

**EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN BERORIENTASI AKTIVITAS
SISWA (PBAS) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PUISI SISWA
KELAS X BM SMK SWASTA YWKA TAHUN
PEMBELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh :

NURUL ASTIKA
NPM :1502040088



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 10 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Nurul Astika
NPM : 1502040088
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Efektivitas Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) terhadap Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas X BM SMK YWKA Tahun Pembelajaran 2019/2020

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ketua,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.



Sekretaris,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.
2. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.
3. Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ


Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurul Astika
NPM : 1502040088
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Efektivitas Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa terhadap Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas X BM SMK Swasta YWKA Tahun Pembelajaran 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 30 September 2019

Disetujui oleh:
Pembimbing


Amnur Rifal Dewirsyah, S.Pd, M.Pd

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi



Dr. H. Elirianto Nasution, S.Pd., M.Pd.


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

Nurul Astika, NPM 1582040088, Efektivitas Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa Terhadap Kemampuan Membaca Puisi Siswa kelas X BM SMK Swasta YWKA Tahun Pembelajaran 2019/2020. Skripsi. Medan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa terhadap kemampuan membaca puisi oleh siswa kelas X BM SMK Swasta YWKA. Yaitu kemampuan siswa dalam membaca puisi sebelum dan sesudah diajarkan dengan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta YWKA Medan yang berlokasi di jalan Bengkel kelurahan Pulo Brayan Kota Medan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X BM SMK Swasta YWKA Tahun Pembelajaran 2019/2020. Sampel yang diambil adalah kelas X jurusan Bisnis Manajemen SMK YWKA Tahun Pembelajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Instrumen Penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk menjaring data penelitian. Untuk memperoleh data dalam penelitian, digunakan alat pengumpul data yang disebut instrumen berupa tes lisan yakni untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca puisi. Berdasarkan hasil pretes diperoleh nilai rata-rata 68,67 dan hasil postes diperoleh nilai rata-rata 77,30. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Terdapat efektivitas terhadap kemampuan membaca puisi oleh siswa kelas X BM SMK Swasta YWKA Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Kata Kunci : *Efektivitas, Strategi, Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS), Kemampuan, Membaca, Puisi*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhanahu wata'ala atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) terhadap Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas X BM SMK Swasta YWKA Tahun Pembelajaran 2019/2020”** untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Tak lupa juga shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad Shallaahu'alaihi wasallam yang telah membawa kita dari jaman jahiliyah ke jaman yang terang menderang akan ilmu pendidikan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, arahan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah Subhanahu wataa'ala sehingga kendala-kendala itu bisa diatasi dengan baik. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada dua makhluk Tuhan paling istimewa, orang tua tercinta; Ayahanda **Suratmin** dan Ibunda **Farida**. Terima kasih atas doa yang menjadikan motivasi, saran, dan nasehat. Terima kasih pula sudah menjadi alasan terbesar bagi penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan ini.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. **Bapak Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Dr. Elfrianto Nasution, M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, SS, M, Hum.**, Wakil dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak Dr. Mhd. Isman, M. Hum.**, Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Bapak Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd, M.Pd.**, Dosen Pembimbing dalam penyusunan skripsi yang tiada lelah memberikan arahan, bimbingan, semangat, dan motivasi demi terselesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan staf pegawai biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bekal ilmu dan kelancaran proses administrasi selama ini.
8. **Bapak Drs. Wahyudi**, Kepala Sekolah SMK Swasta YWKA yang telah memberikan izin pada penulis untuk dapat melakukan penelitian di sekolah tersebut.

9. Kepada Abang kandung saya **Roni Indramawan, S.T.**, yang selalu memberikan dukungan dan nasehat yang tak hentinya.
10. Kepada Someone **Ali Andri Nasution** yang selalu menemani saya dalam membuat skripsi dan terima kasih atas doa yang menjadikan motivasi, saran, dan nasehat kepada saya.
11. Kepada Sahabat saya **Jauza Salsabilla** yang telah berjuang sama-sama untuk menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan dan skripsi.
12. Kepada Sahabat saya **Febriani Fitri Mz S.Pd, Emalia Rosita S.Pd, Resky Reulandari, dan Sri Lestari** yang tiada hentinya mendukung saya dalam pembuatan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia **Kelas A Malam 2015**, terima kasih sudah menjadi teman sepanjang masa kuliah dan terima kasih telah berjuang sama-sama.
14. Seluruh kerabat, keluarga, dan teman-teman yang tidak bisa penulis cantumkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan doanya.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat bagi guru, siswa, penulis, dan pembaca serta mendapat keberkahan dari Allah Subhanahu wata'ala Amin yaa Rabbal'alamin.

Medan, 2019
Penulis

Nurul Astika
1502040088

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	7
A. Kerangka Teoretis	7
1. Kemampuan Membaca Puisi	8
2. Strategi Pembelajaran	13
3. Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa.....	15
4. Definisi Efektivitas	17
5. Efektifitas Strategi PBAS Terhadap Kemampuan Membaca Puisi	19
B. Kerangka Konseptual.....	20
C. Hipotesis Penelitian	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel	23
C. Metode Penelitian	25
D. Variabel Penelitian.....	26
E. Defenisi Operasional Variabel	27
F. Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	30
B. Pengujian Hipotesis	39
C. Pembahasan Hasil Penelitian	39
D. Keterbatasan Penelitian.....	40
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	41
A. Simpulan	41
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian	23
Tabel 3.2	Instrumen Penilaian Membaca Puisi.....	28
Tabel 4.1	Skor / Nilai Mentah Pretes Kemampuan Membaca puisi.....	31
Tabel 4.2	Skor/Nilai Mentah Postes Kemampuan Membaca puisi.....	32
Tabel 4.3	Nilai Akhir Pretes Kemampuan Membaca Puisi	33
Tabel 4.4	Nilai Akhir Postes Kemampuan Membaca Puisi.....	34
Tabel 4.5	Persentase Nilai Pretes Kemampuan Membaca Puisi.....	36
Tabel 4.6	Persentase Nilai Postes Kemampuan Membaca Puisi.....	37
Tabel 4.7	Tabel Perbandingan Nilai Pretes dan Nilai Postes.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 3 Dokumentasi
- Lampiran 4 Penilaian Lembar Kerja Siswa
- Lampiran 5 Penilaian Lembar Kerja Siswa
- Lampiran 6 Penilaian Lembar Kerja Siswa
- Lampiran 7 Penilaian Lembar Kerja Siswa
- Lampiran 8 Penilaian Lembar Kerja Siswa
- Lampiran 9 Penilaian Lembar Kerja Siswa
- Lampiran 10 Penilaian Lembar Kerja Siswa
- Lampiran 11 Penilaian Lembar Kerja Siswa
- Lampiran 12 Penilaian Lembar Kerja Siswa
- Lampiran 13 Penilaian Lembar Kerja Siswa
- Lampiran 14 K 1
- Lampiran 15 K 2
- Lampiran 16 K 3
- Lampiran 17 Surat Permohonan Seminar Proposal
- Lampiran 18 Lembar Pengesahan Proposal
- Lampiran 19 Berita Acara BimbinganSeminar Proposal
- Lampiran 20 Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 21 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Lampiran 22 Surat Keterangan

Lampiran 23 Surat Pernyataan

Lampiran 24 Surat Izin Riset

Lampiran 25 Surat Balasan Riset

Lampiran 26 Lembar Pengesahan Skripsi

Lampiran 27 Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

G. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia selalu mengalami perkembangan dan perubahan. Perkembangan dan perubahan demikian itu dikarenakan manusia selalu menggunakan akal dan pikirannya untuk menemukan serta dapat menciptakan hal yang baru agar dapat bermanfaat bagi dirinya. Salah satu bentuk budaya manusia adalah karya sastra yaitu prosa, puisi dan drama.

Di antara beberapa karya sastra tersebut, salah satu diantara ketiga yang sudah di paparkan dapat kita ketahui yang paling populer adalah puisi. Menurut Suliani (2009:45) “Puisi adalah buah pikiran, perasaan dan pengalaman penyair yang diekspresikan dengan media bahasa yang khas dan unik.” Djojuroto (2005:11) menyatakan bahwa “Puisi juga didefinisikan sebagai gagasan yang dibentuk dengan susunan, penegasan dan gambaran semua materi dan bagian-bagian yang menjadi komponennya dan merupakan suatu kesatuan yang indah.”

Puisi merupakan sebuah ungkapan perasaan seseorang. Ditinjau dari keindahan bahasa puisi menurut Kosasih (2008:206) menyatakan, bahwa “Puisi adalah suatu bentuk karya sastra dengan menggunakan kata-kata yang indah dan kaya makna serta merupakan bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan si penyair dari apa yang masih dalam bayangan si penyair dengan menggunakan bahasa yang indah dan mudah di pahami oleh pembaca.” Melalui unsur-unsur inilah yang sering dimasukkan pengajaran-pengajaran atau nasehat

sehingga dengan cara membaca puisi dan tanpa disadari banyak memperoleh pesan-pesan yang bermanfaat.

Membaca puisi berarti berusaha menyelami puisi. Ada orang yang membaca puisinya cenderung hanya mencari arti yang terkandung di dalamnya. Setiap kata yang ada dalam puisi dicari maknanya dalam kamus, lalu ditelaah tata bahasanya. Pembaca yang demikian ini tidak akan bisa mengerti isi suatu puisi. Puisi tidak selamanya masuk pada kamus atau tata bahasa karena puisi memiliki kebebasan tersendiri dalam susunan kata-kata ataupun tata bahasanya.

Besarnya manfaat puisi bagi siswa, maka kemampuan membaca puisi perlu dibudayakan pada generasi muda. Salah satunya, siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal ini terlihat dalam pembelajaran puisi dijadikan mata pelajaran pada bidang studi Bahasa Indonesia di kelas X SMK. Namun, terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan pembelajaran membaca puisi khususnya pada siswa SMK. Masalah-masalah tersebut diantaranya bahwa secara garis besar siswa beranggapan bahwa membaca puisi adalah materi yang tidak menarik bahkan ada sebagian siswa berpendapat bahwa membaca puisi itu dianggap lelucon karena dibacakan dengan menggunakan ekspresi.

Sumber kesulitan lainnya yang ditemukan oleh siswa adalah banyak siswa yang kurang percaya diri untuk menunjukkan kemampuannya membaca puisi karena kurangnya pengalaman dan wawasan siswa mengenai puisi. Jadi siswa cenderung meniru gaya siswa lain ketika ditugaskan untuk membaca puisi di depan kelas dengan memperhatikan vokal, ekspresi dan intonasi. Untuk itu, diperlukan strategi pembelajaran yang sesuai agar dapat meningkatkan

kemampuan siswa dalam membaca puisi. Salah satunya adalah strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa (PBAS).

Strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa (PBAS) adalah suatu rancangan yang memuat tentang macam-macam kegiatan yang susunagar tercapainya suatu tujuan pendidikan. PBAS ini adalah strategi yang menekankan pada aktivitas siswa. Dalam standar proses pendidikan, proses suatu pembelajaran dirancang untuk membelajarkan siswa yang pada dasarnya siswa sebagai peran utama yang ditekankan dalam proses pembelajaran atau siswa sebagai subjek belajar.

Strategi PBAS ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar siswa tersebut mampu dan mengetahui sampai dimana kemampuan yang dimiliki siswa tersebut apakah sudah tercapai atau belum agar proses suatu pembelajaran lebih nyaman. Melalui strategi PBAS ini siswa dituntutbukan hanya menguasai semua informasi yang sudah mereka dapatkan saja, tetapi mereka juga harus mengetahui bagaimana mengaplikasikan informasi tersebut dikehidupan sehari-hari. Dihubungkan dengan tujuan pendidikan nasional yang ingin dicapaibukan hanya membentuk manusia yang cerdas, akan tetapi juga membentuk manusia yang bertaqwa dan memiliki keterampilan juga memiliki sikap budi luhur, maka pembelajaran berorientasi aktivitas siswa ini merupakan strategi yang sangat cocok untuk dikembangkan untuk siswa.

Berdasarkan latar belakang inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul Efektivitas Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa terhadap Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas X BM SMK Swasta YWKA Tahun Pembelajaran 2019/2020.

H. Identifikasi Masalah

Dari beberapa masalah-masalah di atas, maka disimpulkan identifikasi masalahantara lain :

1. Siswa menganggap bahwa belajar membaca puisi kurang menarik dan tidak ada gunanya, karena hanya belajar mengolah kata-kata.
2. Siswa menampilkan vokal, intonasi dan ekspresi yang kurang sesuai dengan puisi yang dibacakan.
3. Siswa kurang mampu menghayati puisi dan kurang mampu memberikan intonasi yang tepat pada puisi yang dibacakan.
4. Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) dianggap dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca puisi.

I. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Kemampuan siswa dalam membaca puisi berkaitan dengan kriteria vokal, intonasi dan ekspresi
2. Efektivitas Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa Terhadap Kemampuan Membaca Puisi Kelas X BM SMK YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

J. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dibuat untuk mengarahkan penelitian pada tujuannya.

Maka rumusan penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah kemampuan membaca puisi oleh siswa kelas X BM SMK Swasta YWKA Tahun Pembelajaran 2019/2020 sebelum diajarkan dengan Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa?
2. Bagaimanakah kemampuan membaca puisi oleh siswa kelas X BM SMK Swasta YWKA Tahun Pembelajaran 2019/2020 sesudah diajarkan dengan strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa?
3. Bagaimanakah Efektivitas Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa terhadap kemampuan membaca puisi oleh siswa kelas X BM SMK Swasta YWKA Tahun Pembelajaran 2019/2020?

K. Tujuan Penelitian

Suatu masalah kita anggap penting dan memerlukan pemecahan masalah apabila hasil pemecahan itu dapat digunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu, karena setiap pekerjaan harus mencapai tujuan. Tanpa adanya tujuan, mungkin pekerjaan yang di kerjakan tidak akan tepat sarannya. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kemampuan membaca puisi oleh siswa kelas X BM SMK Swasta YWKA Tahun Pembelajaran 2019/2020 sebelum diajarkan dengan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa

2. Mengetahui kemampuan membaca puisi oleh siswa kelas X BM SMK Swasta YWKA Tahun Pembelajaran 2019/2020 sesudah diajarkan dengan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa.
3. Mengetahui efektivitas strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa terhadap kemampuan membaca puisi oleh siswa kelas X BM SMK Swasta YWKA Tahun Pembelajaran 2019/2020.

L. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini berharap dapat memberikan manfaat bagi semua pembaca. Adapun manfaat adalah sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik:
 - a. Dapat memahami kemampuan diri sendiri dalam membaca.
 - b. Sebagai motivasi dalam mencapai kemampuan siswa dalam membaca puisi.
2. Bagi guru:
 - b. Menerapkan pembelajaran yang lebih sesuai dengan kemampuan siswa
 - c. Menjadi inspirasi untuk mencari strategi pembelajaran yang menarik lainnya untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi.
3. Bagi pembaca yang ingin meneliti, dapat di jadikan sumber informasi dan bahan pertimbangan untuk penelitian lanjutan dalam bidang yang sejenis.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

D. Kerangka Teoretis

Penelitian dilakukan dengan merumuskan teori yang telah dikumpulkan dari para ahli. Teori-teori tersebut selanjutnya disusun menjadi suatu kerangka teoretis. Kerangka teoretis dimaksudkan untuk memberi gambaran dan batasan mengenai teori tersebut digunakan sebagai landasan dalam penelitian. Menurut Nawawi (2001:40), “Kerangka teori disusun sebagai landasan berpikir yang menunjukkan dari sudut mana peneliti menyoroti masalah yang akan diteliti.”

Tujuan dari kerangka teoretis ini adalah untuk membantu peneliti menentukan arah dalam penelitian ini, maka peneliti terlebih dahulu mengemukakan pendapat-pendapat para ahli mengenai komponen-komponen ini, maka peneliti harus terlibat dalam penelitian agar memperoleh ilmu pengetahuan.

1. Kemampuan Membaca Puisi

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam latar belakang, bahwa salah satu kompetensi berbahasa Indonesia yang ingin dibahas adalah kemampuan membaca puisi. Dalam KBBI (2005:707) dijelaskan kemampuan berasal dari kata mampu. Mampu berarti sanggup melakukan sesuatu. Jadi, kemampuan membaca puisi berarti kesanggupan untuk membaca puisi.

Kemampuan berbahasa memiliki 4 (empat) macam komponen, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Tarigan (2008 :7) “Membaca merupakan metode yang dipergunakan untuk berkomunikasi atau

mengkomunikasikan makna yang terkandung pada lambang-lambang.” Pemahaman terhadap isi puisi akan memudahkan seseorang menarik suatu kesimpulan. Pada akhirnya kesimpulan yang diperoleh tersebut akan memudahkan pembaca menginformasikan kembali bacaan puisi yang akan disampaikannya. Membaca atau membacakan puisi adalah suatu kegiatan menjiwai puisi untuk selanjutnya dibacakan oleh kriteria-kriteria tertentu.

Membaca adalah suatu proses memahami dan menginterpretasikan isi bacaan. Membaca juga dapat dikatakan sebagai proses melisankan lambang yang tertulis. Menurut Gani (2014:38), “Membaca bertujuan untuk dapat memahami gagasan pokok dan gagasan penjelas.” Pemahaman terhadap isi bacaan akan memudahkan seseorang menarik suatu simpulan. Pada akhirnya simpulan yang diperoleh tersebut akan memudahkan pembaca menginformasikan kembali materi bacaannya. Begitu juga dalam hal membaca dan membacakan puisi. Membaca atau membacakan puisi adalah suatu kegiatan menjiwai puisi untuk selanjutnya dibacakan dengan kriteria-kriteria tertentu.

Puisi adalah buah pikiran, perasaan dan pengalaman penyair yang diekspresikan dengan media bahasa yang khas dan unik, Suliani (2009:45). Puisi juga didefinisikan sebagai gagasan yang dibentuk dengan susunan, penegasan dan gambaran semua materi dan bagian-bagian yang menjadi komponennya dan merupakan suatu kesatuan yang indah, Djojuroto (2005:11).

Perhatikan contoh puisi berikut :

JALAN RAYA

(Karya: Nurul Astika)

Udara sangat panas

Debu berkumpul jadi satu di udara

Pohon-pohon yang ikut melambaikan daunnya

Orang-orang yang berteriak lantang

Ketika jam tetap menunjukkan waktu terbaiknya

Aku melihat lampu-lampu tersorot kemana-mana

Melihat sampah yang berlarian di sekeliling

Melihat kulit yang telah usang di depan toko

Melihat pasar yang sumpek dengan ibu-ibu

Sejujurnya penglihatan ini membuat kepalaku berputar

Tapi aku tak kuasa melontarkan ocehan

Mampukah ingatanku merekam semua kejadian ini?

Matahari bersinar terang

Aku bergumam pada hatiku

Suara gemetar besenandung di telingaku

Angin yang selalu menyapaku

Biarkan mata ini mencerminkan ungkapan hati

Lelah sudah kutelusuri jalan ini
Berharap hari ini menjadi pengalamanku
Bagiku tak ada yang beda pada waktu itu
Trottoar yang sudah ditumbuhi bunga
Di sebelah pejalan kaki kutemukan semut-semut kecil
Aku rasa ini awal dari lanjutan kisah ini

Membaca puisi berarti berusaha mengerti apa pesan yang terkandung dalam puisi yang dibacakan. Terkadang seorang yang membaca puisi hanya bisa membacakan saja tanpa mengetahui makna sebenarnya yang ada pada puisi tersebut. Ada pula yang membaca puisi tidak dapat memperhatikan vokal, intonasi dan ekspresi sehingga para pendengar tidak bisa masuk kedalam puisi yang dibacakan.

Membacakan puisi di depan para penonton termasuk dalam kategori membaca ekspresif. Membaca ekspresif adalah memahami apa yang terdapat dalam puisi yang dibaca, pembaca juga harus mengekspresikan apa yang terkandung dalam puisi yang dibaca. Sebagai contoh, ketika seseorang membaca puisi yang bertemakan kesedihan, bencana ataupun kesengsaraan maka pembaca puisi pun harus membaca dengan ekspresi sedih ataupun prihatin. Oleh karena itu, sebelum membacakan puisi seseorang juga harus memahami apa isi puisi yang akan dibaca. Jadi para pendengar dapat masuk kedalam puisi yang dibaca.

Membacakan puisi bukan hanya untuk mengeluarkan isi yang ada didalam puisi saja, melainkan lebih pada upaya mengekspresikan perasaan dan jiwa yang ditangkap dari puisi yang dibaca. Membaca puisi umumnya dilakukan dengan membaca nyaring atau dengan mendeklamasikannya.

Deklamasi adalah puisi yang dibacakan dengan menggunakan gerak dan mimik yang sesuai. Pembaca tidak sekedar membunyikan kata-kata, tetapi juga harus mengekspresikan perasaan dan pesan penyair dalam puisinya. Untuk itu pembaca harus memperhatikan : (1) memaknai puisi secara utuh, (2) memperhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi dalam menyampaikannya, sesuai dengan struktur fisik dan struktur batin puisi itu.

Deklamasi juga menekankan pada ketepatan pemahaman, keindahan vokal dan ekspresi wajah. Adapun komponen-komponen yang menunjang dalam pembacaan puisi yaitu, penghayatan, intonasi, dan ekspresi. Akan tetapi, deklamasi acapkali disertai dengan gerak-gerik tubuh yang lebih bebas dan ekspresi wajah yang lebih kuat dibandingkan membaca indah, Kosasih (2012:119).

Penghayatan dalam membaca puisi setidaknya tercermin dalam 4 hal yaitu, penjedaan, intonasi, ekspresi, dan kelancaran, Doyin (2008:74). Penjedaan adalah pemotongan bagian-bagian puisi ketika akan dibaca. Untuk dapat memenggal puisi dengan baik seseorang harus memahami puisi yang hendak dipenggal tersebut. Penjedaan yang baik akan membuat maksud atau makna puisi tercermin dari bagaimana puisi itu dibaca dengan penggalan-penggalannya.

Intonasi merupakan tinggi rendahnya suara yang di keluarkan oleh pembaca ketika membacakan suatu puisi yang ia kuasai terlebih dahulu. Intonasi merupakan rasyang dimiliki dari puisi yang sedang dibaca. Yang termasuk kedalam intonasi antara lain tekanan nada, tekanan tempo, dan tekanan dinamik dan aksentuasi. Dengan intonasi yang sudah benar seorang yang membacakan puisi pasti akan lebih mudah diresapi oleh pendengarnya.

Ekspresi adalah cara komunikasi untuk didukung dari apa yang kita sampaikan agar maksud yang ingin kita sampaikan tersampaikan. Secara umum, ekspresi dapat kita lihat dari segala gerak-gerik tubuh seseorang yang secara khusus biasanya lebih terlihat pada mimik wajah seperti mata. Menurut Suherli (2017 : 252) hal yang harus diperhatikan dalam membaca puisi yaitu:

Menurut Suherli (2017 : 252) ada beberapa hal yang harus diperhatikan ketika akan membaca puisi yaitu sebagai berikut :

1. Vokal

Suara yang dihasilkan harus benar. Salah satu unsur dalam vokal ialah artikulasi (kejelasan pengucapan). Kejelasan artikulasi dalam mendemonstrasikan puisi sangat perlu. Bunyi vokal seperti /a/,/i/,/u/,/e/,/o/,/ai/,/au/ dan sebagainya harus jelas terdengar. Demikian pula dengan bunyi konsonan

2. Ekspresi

Ekspresi ialah pengungkapan atau proses menyatakan yang memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan, dan perasaan. Ekspresi mimik atau perubahan raut muka harus ada, namun harus proporsional, sesuai dengan kebutuhan menampilkan gagasan puisi secara tepat.

3. Intonasi

Intonasi ialah ketepatan penyajian dalam menentukan keras lemahnya pengucapan suatu kata. Intonasi terbagi menjadi dua yaitu tekanan dinamik (tekanan pada kata-kata yang dianggap penting) dan tekanan tempo (cepat lambat pengucapan suku kata atau kata).

Dari pendapat yang ada di atas dapat diketahui bahwa kemampuan membaca puisi merupakan keterampilan seseorang dalam membaca puisi dengan memperhatikan vokal, intonasi dan ekspresi yang dapat dikuasai oleh siswa melalui latihan yang dilakukan secara terus menerus.

2. Strategi Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan, strategi bisa diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieve a particular education goal*. Jadi strategi pembelajaran adalah sebuah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran adalah suatu rencana yang memuat tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan tertentu. Ada juga yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran suatu rencana dan cara mengajar yang akan dilakukan guru dengan tujuan pengajaran yang akan dicapai.

Menurut **Hamzah B. Uno (2008:45)** “Strategi pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan guru dalam proses pembelajaran.” Sejalan dengan pendapat tersebut, Sanjaya (2007 : 126) “Menyatakan bahwa dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut.”

Sudjana(2005:6) “Menjelaskan beberapa peran strategi pembelajaran. *Pertama*, ditinjau dari segi ilmu, strategi pembelajaran digunakan oleh pendidik dengan menerapkan prinsip-prinsip, fungsi, dan asas ilmiah yang didukung oleh berbagai teori psikologi, khususnya psikologi pembelajaran dan psikologi sosial, sosiologi, dan antropologi”. Selain itu terus mengembangkan sistem dan model-

model operasional strategi pembelajaran melalui survai dan eksperimen dengan menggunakan teknik-teknik observasi, deskripsi, prediksi, dan pengendalian.

Kedua, dari segi seni, pendidikan dapat melakukan upaya mencotokkan dari apa yang sudah dilihat, modifikasi, menyempurnakan, dan dapat dikembangkan sebagai alternatif model pembelajaran yang ada untuk penumbuhan kegiatan belajar peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, dan kejadian yang ada lingkungan.

Ketiga, dari segi keterampilan, pendidikan akan menggunakan strategi pembelajaran dengan mengaplikasikan sebuah rancangan metode, teknik dan media pembelajaran yang telah dipahami, sehingga kegiatan terlaksana secara baiksesuai dengan apa yang diharapkan.

Dari beberapa pendapat paraahli di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan serangkaian rencana kegiatan yang termasuk didalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran. Strategi pembelajaran yang didalamnya mencakup strategi, model, metode dan teknikpembelajaran secara spesifik.

Strategi pembelajaran memiliki berbagai manfaat diantaranya adalah siswa terlayani kebutuhannya mengenai belajar cara berpikir dengan lebih baik. Juga membantu guru agar memiliki gambaran bagaimana cara membantu siswa dalam kegiatan belajarnya.Hal ini dikarenakan siswa memiliki perbedaan dalam hal kemampuan, motivasi untuk belajar, keadaan latar belakang sosio budaya dan tingkat ekonominya.Keadaan ini sangat berpengaruh terhadap kegiatan dan hasil belajar siswa untuk mengembangkan pengetahuan keterampilan dan sikapnya.

Jadi, kegunaan strategi adalah memberikan rumusan acuan kegiatan belajar mengajar untuk memperoleh pengalaman belajar yang inovatif mengenai pengetahuan dan kemampuan berpikir rasional dalam menyiapkan siswa memasuki kehidupan dalam masa dewasa.

3. Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa

Besarnya manfaat puisi bagi masyarakat, maka kemampuan membaca puisi perlu dibudayakan pada generasi muda. Salah satunya, siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Untuk itu, diperlukan strategi yang cocok agar dapat mencapai kemampuan peserta didik dalam membacakan puisinya. Strategi dalam pembelajaran yang peneliti yakini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca puisi adalah strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa.

Strategi pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa berarti suatu perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu dengan menggunakan strategi pada kegiatan atau aktivitas siswa. Dalam standar proses pendidikan, pembelajaran didesain untuk membelajarkan siswa. Artinya, sistem pembelajaran menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dengan kata lain, pembelajaran ditekankan atau berorientasi aktivitas siswa, Sanjaya (2017 :135).

Ada beberapa asumsi perlunya pembelajaran berorientasi pada aktivitas siswa. Antara lain:

Pertama, asumsi filosofis tentang pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengembangkann manusia menuju kedewasaan, baik kedewasaan intelektual, sosial, maupun kedewasaan moral. Oleh karena itu,

hakikat pendidikan pada dasarnya adalah interaksi manusia, pembinaan dan pengembangan potensi manusia, berlangsung sepanjang hayat, kesesuaian dengan kemampuan dan tingkat perkembangan siswa, keseimbangan antara kebebasan subjek didik dan kewibawaan guru, serta peningkatan kualitas hidup.

Kedua, asumsi tentang siswa sebagai subjek pendidikan, yaitu siswa bukanlah manusia ukuran mini, akan tetapi manusia yang sedang dalam tahap perkembangan. Setiap manusia memiliki kemampuan yang berbeda. Anak didik pada dasarnya adalah insan yang aktif, kreatif, dan dinamis dalam menghadapi lingkungannya.

Ketiga, asumsi tentang guru bahwa guru bertanggung jawab atas tercapainya hasil belajar peserta didik dan memiliki kemampuan profesional dalam mengajar.

Keempat, asumsi yang berkaitan dengan proses pengajaran yaitu bahwa proses pengajaran direncanakan dan dilaksanakan sebagai suatu sistem dan peristiwa belajar akan terjadi manakala siswa berinteraksi dengan lingkungan yang diatur oleh guru.

Pembelajaran berorientasi aktivitas siswa dapat dipandang sebagai suatu strategi dalam pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa secara optimal untuk memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang. PBAS ini menekankan kepada aktivitas siswa secara sehat baik fisik maupun batin. Seorang siswa yang tampaknya hanya diam saja, tidak berarti memiliki kadar pembelajaran berorientasi aktivitas siswa yang rendah dibandingkan dengan seseorang yang sibuk mencatat. Sebab, mungkin saja yang duduk itu secara mental ia aktif, misalnya menyimak,

menganalisis dalam pikirannya. Sebaliknya, siswa yang sibuk mencatat tidak bisa dikatakan memiliki kadar pembelajaran atau aktivitas yang tinggi jika yang bersangkutan hanya sekedar secara fisik aktif mencatat, tidak diikuti oleh aktivitas mental dan emosional.

Strategi pembelajaran ini memperhatikan keseimbangan antara aktivitas fisik dan mental. Bertujuan agar terbentuk siswa yang cerdas dengan olah sikap dan keterampilan.

4. Definisi Efektivitas

Efektivitas yaitu sebuah usaha yang dituntut untuk dicapai agar dapat diterapkan pada sasaran sesuai dengan kebutuhan, rencana, dengan menggunakan data, sarana, maupun waktu yang tersedia untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi, efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas akan sangat mempengaruhi hasil yang akan dicapai. Terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan partisipasi aktif dari anggota serta merupakan keterkaitan antara tujuan dan hasil yang dinyatakan, dan menunjukkan derajat kesesuaian antara tujuan yang dinyatakan dengan hasil yang dicapai semuanya berkaitan dengan efektivitas.

Menurut Supardi (2013:164) “Efektivitas ini adalah keterkaitan dan hasil yang dinyatakan, dan menunjukkan derajat kesesuaian antara tujuan yang dinyatakan dan hasil yang dicapai dalam pembelajaran.”Efektivitas bersamaan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan partisipasi aktif dari anggota.

Sedangkan Menurut Ravianto (2014:11) “Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan.” Artinya, apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya, maka dapat dikatakan efektif.

Dari isi pendapat yang terdapat di atas dapat kita tahu bahwa efektivitas adalah suatu usaha yang dilakukan agar mengetahui sejauh mana rencana yang sudah kita tempuh. Semakin banyak rencana yang dapat di tempuh, semakin efektif pula kegiatan tersebut, ada pula efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

5. Efektivitas Strategi PBAS Terhadap Kemampuan Membaca Puisi

Suatu strategi pembelajaran, dapat dikatakan efektif apabila sudah memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Kualitas pembelajaran (*quality of insurance*), yaitu seberapa besar informasi yang ditampilkan agar siswa dengan mudah untuk mempelajari supaya tingkat kesalahannya semakin kecil. Penentuan tingkat keefektifan

pembelajaran tergantung dengan pencapaian penguasaan tujuan pengajaran tertentu.

2. Kesesuaian tingkat pembelajaran (*appropriate level of instruksion*) adalah sejauh mana guru memastikan tingkat kesiapan siswa dalam menerima materi baru.
3. Insentif yaitu seberapa besar usaha guru memotivasi siswa untuk menyelesaikan atau mengerjakan tugas-tugas dan mempelajari materi yang diberikan. Makin besar motivasi yang diberikan, makin besar pula keaktifan siswa dengan demikian pembelajaran akan efektif.
4. Waktu, yaitu waktu yg dibutuhkan untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran akan efektif apabila siswa dapat menyelesaikan pelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Keefektifan program pembelajaran di tandai dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Berhasil menghantarkan siswa mencapai tujuan instruksional yang telah ditetapkan.
2. Memberikan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional.
3. Memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang baik adalah bagaimana guru berhasil menghantarkan anak didiknya untuk mendapatkan pengetahuan dan memberikan pengalaman belajar yang antraktif. Berdasarkan pengamatan ini peneliti ingin menunjukkan adanya

efektivitas strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa terhadap kemampuan membaca puisi oleh siswa kelas X BM SMK Swasta YWKA Tahun Pembelajaran 2019/2020.

E. Kerangka Konseptual

Membaca puisi berarti berusaha menyelami puisi. Ada orang yang membaca puisinya cenderung hanya mencari arti yang terkandung di dalamnya. Setiap kata yang ada dalam puisi dicari maknanya dalam kamus, lalu ditelaah tata bahasanya. Pembaca yang demikian ini tidak akan bisa mengerti isi suatu puisi. Puisi tidak selamanya masuk pada kamus atau tata bahasa karena puisi memiliki kebebasan tersendiri dalam susunan kata-kata ataupun tata bahasanya.

Strategi pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa berarti suatu perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu dengan menggunakan strategi pada kegiatan atau aktivitas siswa. Dalam standar proses pendidikan, pembelajaran didesain untuk membelajarkan siswa. Artinya, sistem pembelajaran menempatkan siswa sebagai subjek belajar.

Strategi pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar lebih bermakna. Melalui pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa ini siswa tidak hanya dituntut untuk menguasai sejumlah informasi, tetapi juga bagaimana memanfaatkan informasi itu untuk kehidupannya. Dihubungkan dengan tujuan pendidikan nasional yang ingin dicapai yang bukan hanya membentuk manusia yang cerdas, akan tetapi juga yang lebih penting adalah membentuk manusia yang bertakwa dan memiliki

keterampilan disamping memiliki sikap budi luhur, maka pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa ini merupakan strategi yang sangat cocok dikembangkan.

Melalui strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa (PBAS) ini peneliti memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas X BM SMK YWKA tahun pembelajaran 2019/2020 dalam membaca puisi.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka langkah selanjutnya adalah mengajukan hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian ini merupakan dugaan sementara yang bisa menjadi acuan sampai pada pengumpulan data dan analisis data sehingga hipotesis ini bisa dibuktikan. Hipotesis penelitian ini “Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca puisi oleh siswa kelas X BM SMK Swasta YWKA Tahun Pembelajaran 2019/2020.”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Swasta YWKA Medan yang berlokasi di jalan Bengkel kelurahan Pulo Brayan Kota Medan. Lokasi penelitian ini dipilih karena data yang diperlukan peneliti untuk menjawab masalah ini memungkinkan di sekolah tersebut dan sejauh pengetahuan peneliti bahwa di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian pada permasalahan yang sama.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan selama enam bulan, terhitung dari bulan Maret 2019 s/d Agustus 2019.

Tabel 3.1
Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan /Minggu																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penulisan Proposal	■	■	■	■	■	■	■	■																				
2	Seminar Proposal								■	■																			
3	Perbaikan Proposal											■	■																
4	Surat Izin Penelitian															■	■												
5	Pengumpulan Data															■	■	■	■	■	■								
6	Analisis Data Penelitian																			■	■	■	■	■	■				
7	Penulisan Skripsi																							■	■	■	■	■	■
8	Bimbingan Skripsi																											■	■
9	Ujian Skripsi																												■

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2012:57) memberikan pengertian bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Nawawi (1985:141) menyebutkan bahwa, “populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap.” Sedangkan Riduwan (1997:3) mengatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian.”

Berdasarkan bebrapa pendapat tersebut disimpulkan bahwa populasi adalah semua hal yang subjek yang akan diambil datanya. Artinya semua data diperoleh dari populasi. Data tersebut diambil berdasarkan kebutuhan penelitian. Dengan kata lain populasi adalah subjek penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X BM SMK Swasta YWKA Tahun Pembelajaran 2019/2020.

2. Sampel

Sampel secara sederhana dapat diartikan sebagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Secara teknik sampel yang wajar untuk dapat diambil dari keseluruhan populasi.

Menurut Arikunto (2006:201), “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau

lebih. Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian hanya sebagian populasi yang dijadikan sampel.

Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purpose sampling*. Pengertian *purposive sampling* menurut Sugiyono (2012 : 156) adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Berdasarkan pertimbangan ini, sampel yang diambil adalah kelas X jurusan Bisnis Manajemen SMK YWKA Tahun Pembelajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang sebagai kelas eksperimen.

H. Metode Penelitian

Penggunaan suatu metode penelitian dapat didasarkan pada tujuan penelitian dan sifat masalah yang diteliti. Dalam suatu penelitian metode sangat penting karena berhasil tidaknya suatu penelitian sangat ditentukan oleh metode yang digunakan. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif atau biasa di sebut dengan metode eksperimen.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest posttest* artinya dalam penelitian ini hanya akan ada satu kelas eksperimen yang akan diamati.

Menggunakan pendapat Noor (2013:114) “*one group pretest and posttest design* pengembangannya adalah dengan cara melakukan satu kali pengukuran di depan (*pre-test*) sebelum adanya perlakuan dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*post-test*). sehingga desain di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan observasi pada kelas eksperimen.
2. Memberikan tes awal atau pretes kepada siswa sebelum memberikan perlakuan kepada siswa .
3. Memberikan perlakuan kepada kelas siswa yaitu dengan melaksanakan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa.
4. Memberikan tes akhir atau postes kepada siswa setelah memberikan perlakuan kepada siswa.
5. Melakukan uji hipotesis terhadap data hasil pretes dan postes untuk mencari berapa besar efektivitas.

I. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah yang terdapat dalam suatu penelitian yang memiliki indikator yang diukur. Penelitian ini hanya menggunakan variabel X yaitu :

1. Variabel X_1 : Kemampuan Membaca Puisi sebelum menggunakan strategi PBAS.
2. Variabel X_2 : Kemampuan Membaca Puisi Setelah menggunakan Strategi PBAS.

J. Defenisi Operasional Variabel

Dapat diketahui bahwa defenisi operasional variabel antara lain :

1. Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa:

Strategi pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa berarti suatu perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu dengan menggunakan strategi pada kegiatan atau aktivitas siswa.

2. Kemampuan Membaca Puisi :

Kemampuan membaca puisi adalah suatu kegiatan meresapi atau mendalami isi yang terkandung pada puisi yang dibacakan agar dapat mencapai kriteria-kriteria yang sudah di tentukan tertentu yaitu vokal, intonasi dan ekspresi.

K. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk menjaring data penelitian. Untuk memperoleh data dalam penelitian, digunakan alat pengumpul data yang disebut instrumen berupa tes lisan yakni untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca puisi.

Tabel 3.2
Instrumen Penilaian Membaca Puisi

No	Nama Siswa	Nilai			Jumlah
		Vokal	Ekspresi	Intonasi	
1					
2					
3					
4					
5	dan seterusnya				

Keterangan Rentang Nilai :

30 – 40 : Kurang Sekali

51 – 60 : Kurang

61 – 70 : Cukup

71 – 80 : Baik

81 – 100 : Baik Sekali

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skormaksimum}} \times 100$$

L. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya akan dianalisis guna mencapai hasil yang maksimal. Untuk itu data penelitian inia digunakan teknik dan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Memberikan tes lisan berupa tes membacakan puisi.
2. Menetapkan atau menghitung skor dan nilai tiap-tiap anggota sampel, baik variabel X_1 maupun variabel X_2 .
3. Mencari skor/nilai rata-rata untuk hasil pretes terhadap kelas sebelum menggunakan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa dan skor/nilai

rata-rata untuk hasil postes terhadap kelas sesudah menggunakan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa.

Rumus *Mean* (rata-rata) yang dikutip dari Sugiyono (2010:49) adalah sebagai berikut:

$$Mean = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M = Skor rata-rata

$\sum x$ = Jumlah skor total

N = Jumlah sampel

4. Mencari efektivitas strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa (PBAS) dengan membandingkan nilai rata-rata sebelum dan sesudah melakukan strategi PBAS tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada metode penelitian, alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes tulis. Untuk memperoleh data dalam penelitian, digunakan alat pengumpul data yang disebut instrumen berupa tes lisan yakni untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca puisi. Dalam mendeskripsikan hasil penelitian ini, penulis membaginya menjadi tiga pembahasan atau pengolahan data yaitu :

1. Deskripsi hasil perhitungan skor atau nilai mentah kemampuan membaca puisi.
2. Deskripsi hasil perhitungan nilai kemampuan membaca puisi.
3. Deskripsi hasil perhitungan nilai rata-rata kemampuan membaca puisi.
4. Deskripsi efektivitas strategi pembelajaran berorientasi aktivitas terhadap kemampuan membaca puisi. Dengan menguji nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah diajarkan dengan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas.

1. Deskripsi Hasil Perhitungan Skor / Nilai Mentah Kemampuan Membaca

Puisi

Tabel 4.1
Skor / Nilai Pretes Kemampuan Membaca puisi

No.	Nama	Vokal	Ekspresi	Intonasi	Jumlah Skor
1	Annisa	60	64	65	189
2	Annisa Kumairoh	60	64	65	189
3	Ayu Anda Sari	68	65	65	198
4	Dea Cellya	78	75	75	228
5	Devi Permata	85	85	79	249
6	Indah Mujjani Putri	70	68	72	210
7	Issana Friska Setiya	70	68	72	210
8	Jihan Ananda	60	60	60	180
9	Nabila Syahqi	60	64	65	189
10	Nada Hasanah	60	60	60	180
11	Nanang	68	65	65	198
12	Sari Terima Siregar	60	64	65	189
13	Sindi Putri Lestari	60	54	45	159
14	Silvi Herawati	60	54	45	159
15	Vinanda	78	75	75	228
16	Widya Agustina	78	75	75	228
17	Sindi Lestari	60	54	45	159
18	Dwi Lestari	60	64	65	189
19	Icha Larasati	85	85	79	249
20	Jesika	55	50	45	150
21	Kolu Margaretha	74	70	75	219
22	Nabila Aini	85	85	88	258
23	Siska Amelia	85	85	79	249
24	Sri Rahayu	78	82	80	240
25	Wahyu Anggraini	78	75	75	228
26	Zahra Fahira Syafitri	78	82	80	240
27	Zuliana Sinulingga	78	75	75	228
28	Dara Eka Pratiwi	68	65	65	198
29	Fitria	68	65	65	198
30	Widya Rizky Ananda	70	68	72	210

Tabel 4.2
Skor/Nilai Postes Kemampuan Membaca puisi

No.	Nama	Vokal	Ekspresi	Intonasi	Jumlah Skor
1	Annisa	70	68	72	210
2	Annisa Kumairoh	70	68	72	210
3	Ayu Anda Sari	85	85	88	258
4	Dea Cellya	95	92	92	279
5	Devi Permata	90	90	90	270
6	Indah Mujjiani Putri	72	78	72	222
7	Issana Friska Setiya	78	82	80	240
8	Jihan Ananda	70	68	72	210
9	Nabila Syahqi	70	68	72	210
10	Nada Hasanah	78	82	80	240
11	Nanang	78	75	75	228
12	Sari Terima Siregar	78	82	80	240
13	Sindi Putri Lestari	70	68	72	210
14	Silvi Herawati	78	75	75	228
15	Vinanda	78	82	80	240
16	Widya Agustina	78	82	80	240
17	Sindi Lestari	70	66	65	201
18	Dwi Lestari	70	68	72	210
19	Icha Larasati	85	85	79	249
20	Jesika	65	65	65	195
21	Kolu Margaretha	78	82	80	240
22	Nabila Aini	85	85	88	258
23	Siska Amelia	85	85	79	249
24	Sri Rahayu	78	82	80	240
25	Wahyu Anggraini	78	82	80	240
26	Zahra Fahira Syafitri	78	82	80	240
27	Zuliana Sinulingga	78	82	80	240
28	Dara Eka Pratiwi	70	68	72	210
29	Fitria	74	73	75	222
30	Widya Rizky Ananda	78	75	75	228

2. Deskripsi Hasil Perhitungan Nilai Kemampuan Menulis Teks Anekdote

Setelah dilaksanakan pemberian tes objektif kepada 23 orang siswa tentang kemampuan menulis teks anekdot, selanjutnya penulis mengolah data skor

tersebut menjadi nilai akhir. Menghitung nilai akhir dengan rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Berikut ini nilai akhir yang telah diperoleh :

a. Nilai Akhir Pretes Kemampuan Membaca Puisi

Tabel 4.3
Nilai Akhir Pretes Kemampuan Membaca Puisi

No	Nama Siswa	Pretes	
		Skor	Nilai
1	Aura Anastasyah Pratiwi	18	72
2	Andika Syahputra P	15	60
3	Desi Anggraini Putri	16	64
4	Diska Pramuja Anjani	16	64
5	Faiuza aziz Gantama Dalimuthe	18	72
6	Jihan Nasywa Aqila	18	72
7	Kevin Ahmad Rifaldi	18	72
8	Muhammad Afriza Nst	15	60
9	Muhammad Faisal	18	72
10	Muhammad Hatta	17	68
11	Muhammad Haikal	18	72
12	Mei Rabbi Purba	16	64
13	Nurdiana	16	64
14	Nurhamidah	15	60
15	Putri Dwita Sari	18	72
16	Rahmadiyah N	15	60
17	Rahma Zahara	17	68
18	Restu Ibnu Febrian	18	72
19	Shafa Muiya Ramizah	16	64
20	Suci Paraswati	18	72
21	Veni Yohana Zai D	15	60
22	Riki Syahputra S	18	72
23	Muhammad Fauzan	17	68
		Jumlah	1544

3. Deskripsi Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Kemampuan Membaca puisi

Setelah diketahui skor mentah setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk mean dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

a. Nilai Rata-rata Pretes

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{2060}{30} \\ &= 68,67 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca puisi oleh siswa kelas X BM SMK Swasta YWKA Tahun Pelajaran 2019-2020 adalah $2060 : 30 = 68,67$. Ini berarti pada pretes, kemampuan membaca puisi oleh siswa kelas X BM SMK Swasta YWKA Tahun Pelajaran 2019-2020 berada pada kategori “cukup bagus”. Berdasarkan nilai akhir kemampuan membaca puisi, dapat diketahui persentase siswa yang memperoleh nilai pada rentang 10 sampai 100 dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

Tabel 4.3
Persentase Nilai Pretes Kemampuan Membaca Puisi

No	Skala Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
----	-------------	----------	-----------	------------

1	81 – 100	Baik Sekali	4	13,33%
2	71 – 80	Baik	8	26,67%
3	61 – 70	Cukup Baik	10	33,33%
4	41 – 50	Kurang	8	26,67%
5	30 – 40	Kurang Sekali	-	-
	Jumlah	-	30	100%

Dari tabel 4.3 dapat diketahui siswa yang memiliki kemampuan membaca puisi. Siswa yang memiliki kemampuan kurang bagus ada 8 siswa (26,67%) yaitu dalam skala skor 50-60, kemampuan yang cukup bagus ada 10 siswa (33,33%) yaitu dalam skala nilai 61-70, kemampuan yang bagus ada 8 siswa (39,13%) yaitu dalam skala nilai 71-80 dan kemampuan yang sangat bagus ada 4 siswa (13,33%) yaitu dalam skala nilai 81-100.

b. Nilai Rata-rata Postes

$$\begin{aligned}
 \text{Mean} &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{2319}{30} \\
 &= 77,30
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh bahwa nilai rata-rata postes kemampuan membaca puisi oleh siswa kelas X BM SMK Swasta YWKA pada Tahun Pembelajaran 2019-2020 adalah $2319 : 30 = 77,30$. Ini berarti pada nilai postes, kemampuan membaca puisi oleh siswa kelas X SMK Swasta YWKA Tahun Pelajaran 2019-2020 berada pada kategori “bagus”.

Berdasarkan nilai akhir kemampuan membaca puisi, dapat diketahui persentase siswa yang memperoleh nilai pada rentang 10 sampai 100 dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

Tabel 4.4
Persentase Nilai Postes Kemampuan Membaca Puisi

No	Skala Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	81 – 100	Baik Sekali	6	30%
2	71 – 80	Baik	15	50%
3	61 – 70	Cukup Baik	9	20%
4	41 – 60	Kurang	-	-
5	30 – 40	Kurang Sekali	-	-
	Jumlah	-	30	100%

Dari tabel 4.4 dapat diketahui siswa yang memiliki kemampuan membaca puisi. Siswa yang memiliki kemampuan yang cukup bagus ada 9 siswa (30%) yaitu dalam skala nilai 61-70, kemampuan yang bagus ada 15 siswa (50%) yaitu dalam skala nilai 71-80 dan kemampuan yang sangat bagus ada 6 siswa (20%) yaitu dalam skala nilai 81-90.

3. Deskripsi Efektivitas Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas terhadap Kemampuan Membaca Puisi

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai untuk masing-masing variabel yaitu nilai pretes (sebelum diajarkan dengan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas) dan nilai postes (sesudah diajarkan dengan strategi pembelajaran

berorientasi aktivitas). Selanjutnya dicari efektivitas antara strategi pembelajaran berorientasi aktivitas terhadap kemampuan membaca puisi dengan mencari korelasi antara pretes dan postes. Untuk itu diperlukan tabel kerja sebagai berikut :

Tabel 4.5
Perbandingan Nilai rata-rata Pretes dan Postes
Kemampuan Membaca puisi

No	Kriteria Perbandingan	Pretes	Postes
1	Nilai Terendah	50	65
2	Nilai Tertinggi	65	93
3	Nilai Rata-rata	68,67	77,30

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat dideskripsikan kemampuan siswa dalam membaca puisi sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas. Pada pretes diperoleh nilai terendah siswa adalah 50, nilai tertinggi adalah 86 dan nilai rata-rata adalah 68,67. Pada postes diperoleh nilai terendah 65, nilai tertinggi 93 dan nilai rata-rata adalah 77,30.

Berdasarkan perolehan nilai tersebut, dapat kita amati adanya perubahan nilai menjadi lebih meningkat. Dari pretes dengan kriteria nilai klasikal adalah “cukup” berubah menjadi kriteria nilai “baik” pada postes. Maka terdapat efektivitas yang kuat antara strategi pembelajaran berorientasi aktivitas dengan kemampuan membaca puisi.

B. Pengujian Hipotesis

Setelah data dianalisis maka selanjutnya, merumuskan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui dengan pasti ada efektivitas

antara strategi pembelajaran berorientasi aktivitas terhadap kemampuan membaca puisi. Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan mencari nilai koefisien korelasi product moment. Pada saat pretes diperoleh nilai rata-rata kemampuan siswa dalam membaca puisi adalah 68,67 dan pada saat postes, nilai rata-rata kemampuan siswa dalam membaca puisi adalah 77,30. Karena ada perubahan nilai rata-rata, artinya terjadi peningkatan kemampuan siswa dari kategori cukup menjadi kategori baik.

Jadi dapat saya simpulkan bahwa “Terdapat efektivitas strategi pembelajaran berorientasi aktivitas terhadap kemampuan membaca puisi oleh siswa kelas X BM SMK Swasta YWKA Tahun Pelajaran 2019/2020”.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat efektivitas strategi pembelajaran berorientasi aktivitas dengan kemampuan membaca puisi oleh siswa kelas X BM SMK Swasta YWKA Tahun Pelajaran 2019/2020. Setelah dilakukan pengujian dengan mencari nilai koefisien korelasi nilai rata-rata pretes dan nilai rata-rata postes.

Pada pretes diperoleh nilai terendah siswa adalah 50, nilai tertinggi adalah 86 dan nilai rata-rata adalah 68,67. Pada postes diperoleh nilai terendah 65, nilai tertinggi 93 dan nilai rata-rata adalah 77,30. Terjadi peningkatan nilai rata-rata dari kategori “cukup” menjadi kategori “bagus”.

Berdasarkan perolehan nilai koefisien korelasi tersebut diperoleh korelasi sebesar 0,747 dan jika dikonversi ke dalam tabel koefisien korelasi, maka terdapat

hubungan yang kuat antara strategi pembelajaran berorientasi aktivitas dengan kemampuan membaca puisi.

D. Keterbatasan Penelitian

Penulis mengakui, bahwa penulisan skripsi ini belumlah dapat dikatakan sempurna, masih ada beberapa kendala dan beberapa keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian dan penganalisaan terhadap data hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

1. Sulit untuk mengukur secara tepat tentang kemampuan membaca puisi, karena tes yang digunakan adalah tes lisan, banyak siswa yang kurang percaya diri untuk menunjukkan kemampuannya membaca puisi karena kurangnya pengalaman dan wawasan siswa mengenai puisi.
2. Bila dilihat dari tes, dapat dirata-ratakan adanya proses meniru gaya teman yang maju ke depan lebih dulu. Sehingga nilai yang diperoleh cenderung sama.
3. Selain keterbatasan di atas, penulis juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan penulis dalam membuat tes yang baik, ditambah dengan kurangnya buku-buku pedoman tentang penyusunan tes atau evaluasi pada bidang studi bahasa Indonesia, merupakan keterbatasan penelitian yang tidak dapat dihindari, oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kebaikan tulisan-tulisan di masa mendatang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil uraian teoretis, pengolahan data maka kesimpulan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil preteskemampuan membaca puisi oleh siswa kelas X BM SMK Swasta YWKA Tahun Pelajaran 2019/2020 diperoleh bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca puisi oleh siswa kelas X BM SMK Swasta YWKA Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah $2060 : 30 = 68,67$. Ini berarti kemampuan membaca puisi oleh siswa kelas X BM SMK Swasta YWKA Tahun Pelajaran 2019/2020 berada pada kategori “cukup”. Siswa yang memiliki kemampuan kurang bagus ada 8 siswa (26,67%) yaitu dalam skala skor 50-60, kemampuan yang cukup bagus ada 10 siswa (33,33%) yaitu dalam skala nilai 61-70, kemampuan yang bagus ada 8 siswa (39,13%) yaitu dalam skala nilai 71-80 dan kemampuan yang sangat bagus ada 4 siswa (13,33%) yaitu dalam skala nilai 81-90.
2. Hasil posteskemampuan membaca puisi oleh siswa kelas X BM SMK Swasta YWKA Tahun Pelajaran 2019/2020 diperoleh bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca puisi oleh siswa kelas X BM SMK Swasta YWKA Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah $2319 : 30 = 77,30$. Ini berarti kemampuan membaca puisi oleh siswa kelas X BM SMK Swasta YWKA Tahun Pelajaran 2019/2020 berada pada kategori “bagus”. Siswa yang memiliki kemampuan yang cukup bagus ada 9 siswa (30%) yaitu dalam

skala nilai 61-70, kemampuan yang bagus ada 15 siswa (50%) yaitu dalam skala nilai 71-80 dan kemampuan yang sangat bagus ada 6 siswa (20%) yaitu dalam skala nilai 81-90.

3. Pada saat pretes diperoleh nilai rata-rata kemampuan siswa dalam membaca puisi adalah 68,67 dan pada saat postes, nilai rata-rata kemampuan siswa dalam membaca puisi adalah 77,30. Karena ada perubahan nilai rata-rata, artinya terjadi peningkatan kemampuan siswa dari kategori cukup menjadi kategori bagus. Kemudian diperoleh nilai koefisien korelasi antara pretes dan postes sebesar 0,747. Korelasi ini masuk dalam kategori hubungan yang “kuat”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Terdapat efektivitas terhadap kemampuan membaca puisi oleh siswa kelas X BM SMK Swasta YWKA Tahun Pelajaran 2019-2020”. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran berorientasi aktivitas terhadap kemampuan membaca puisi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka yang menjadi saran-saran penulis dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah agar dapat memperhatikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, seperti perpustakaan, buku-buku yang bermutu dan lain-lain karena dengan sarana dan prasarana yang mencukupi, maka kegiatan belajar dapat berjalan sebagai mana yang diharapkan sehingga dapat memotivasi siswa lebih aktif belajar.
2. Kepada guru bahasa Indonesia dapat menjadikan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa sebagai salah satu alternatif dalam memilih model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kepada guru bahasa Indonesia dapat menerapkan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas sebagai strategi pembelajaran yang diharapkan mampu membuat siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pelajaran.
4. Kepada calon peneliti berikutnya agar mengadakan penelitian yang sama sehingga hasil penelitian dapat berguna bagi kemajuan pendidikan khususnya pendidikan bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Strategi Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B.Uno, Hamzah. 2008. *Model Pembelajaran*, Jakarta; PT. Bumi Aksara
- Darmawan, Deni. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Depdikbud.2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Doyin, M. 2008. *Seni Baca Puisi : Persiapan, Pelatihan, Pementasan dan Penilaian* Semarang : Bandungan Institute
- Djojoseuroto.2005. *Puisi Pendekatan dan Pembelajaran*. Bandung: Angkasa
- Gani, R. 2014. *Suka berbahasa Indonesia*. Jakarta: Referensi
- Kosasih, E.2008. *Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: CV. Yrama Widya.2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: CV.Yrama Widya.
- Luxemburg, Jan Van. Mieke Bal dan Willem G. Weststteijn. 1984. *Pengantar Ilmu Sastra*. Terjemahan Dick Hartoko. Jakarta: Gramedia
- Nawawi. 2001. *Pengaruh model pembelajaran kinesiology terhadap kemampuan membaca puisi tahun 2010-2011*. Medan : Unimed
- Putrawan, I Made. 2014 . *Pengujian Hipotesis dalam Penelitian- Penelitian*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Pradopo, Rachmat Joko. 2015. *Pengkajian Puisi*. Jakarta : Erlangga
- Ravianto. 2014. *Analisis kesalahan berbahasa dalam aspek keterampilan menulis siswa kelas X SMA N 5 Medan*. Medan: Unimed
- Sanjaya, Wina. 2017. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Salad, Hamdy. 2014. *Seni Baca Puisi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset
- Salad, Hamdy. 2015. *Panduan Wacana dan Apresiasi Musikalisasi Puisi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset
- Sayuti, Suminto A. 2008. *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama media

- Siswanto, Wahyudi. 2008. pengantar teori sastra. Jakarta: Grasindo
- Sudjana, Nana. 2005. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung. Sinar*
- Sugiono. 2012. Metode penelitian kualitatif. Jakarta: Alfabeta
- Suherli, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Suliani, Ni Nyoman Wetty. 2009. *Perencanaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (bahan ajar mahasiswa penyetaraan S-1)*. Lampung: Unila.
- Supardi. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran kooperatif terhadap kemampuan menulis puisi*. Medan: Unimed
- Tarigan, H.G. 1985. *Psikolinguistik*. Bandung: Angkasa.

Lampiran 1**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Identitas Diri**

Nama : Nurul Astika
Tempat/ Tanggal Lahir : Medan, 23 November 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : JL. Alumunium 1 Gg. Tompo No. 124 Kec. Medan
Deli

Nama Orang Tua

Ayah : Suratmin
Ibu : Farida
Alamat : JL. Alumunium 1 Gg. Tompo No. 124 Kec. Medan
Deli

Riwayat Pendidikan

- SD NEGERI 060861 Tahun 2006-2011
- SMP NEGERI 24 MEDAN Tahun 2011-2013
- SMA SWASTA DHARMAWANGSA Tahun 2013-2015
- Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Jurusan Bahasa Indonesia Tahun 2015-2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 2019

Nurul Astika

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMK swasta YWKA
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X / Ganjil
Materi pokok	: <i>Puisi</i>
Waktu	: 4 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI-3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI-4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Membaca puisi dengan vokal, ekspresi, dan intonasi yang tepat	Membacakan puisi dengan vokal, ekspresi, dan intonasi dengan tepat di depan kelas .

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kerja kelompok siswa dapat membacakan puisi dengan memperhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo) dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin dan kreatif (integritas) selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri serta pantang menyerah.
2. Melalui simulasi siswa dapat membaca puisi dengan memperhatikan vokal, ekspresi dan intonasi yang benar dan tepat.

D. Materi pembelajaran

Membaca Puisi di depan kelas dengan memperhatikan vokal, ekspresi dan intonasi yang benar dan tepat.

E. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran : PBAS (Pembelajaran Berbasis Aktivitas Siswa)

F. Media/alat, Bahan

Media :

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- lembar penilaian
- Buku bahasa Indonesia untuk SMK

.

Alat/Bahan :

- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

1. Suherli, dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
2. Suherli, dkk. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
3. Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)	Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran▪ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin▪ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya.▪ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.▪ Apabila materi / tema / projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat membaca puisi dengan memperhatikan vokal, ekspresi dan intonasi yang tepat dan benar.▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung▪ Mengajukan pertanyaan.	15 menit

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti

150
menit

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi membaca <i>puisi</i>.</p> <p>Mengamati <i>lembar kerja materi puisi</i> <i>pemberian contoh-contoh membaca puisi yang tepat dan benar dengan memperhatikan vokal, ekspresi dan intonasi.</i></p> <ul style="list-style-type: none">▪ Membaca : Membacakan puisi yang telah ditentukan.▪ Menyimak : Siswa mendengarkan dan memperhatikan salah satu siswa yang sedang membacakan puisi di depan kelas.
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan contoh membaca puisi yang di tunjukkan oleh guru. contohnya : mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan membaca puisi tersebut.</p>
Data collection (pengumpulan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p>

data)

- **Mengamati obyek**

mengamati dengan seksama materi puisi : membaca puisi yang sedang dipelajari dalam bentuk video presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya

- **Membaca sumber lain selain buku teks,**

mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi puisi : membaca puisi

- **Aktivitas**

menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi puisi : membaca puisi

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

- **Mendiskusikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi puisi : membaca puisi

- **Mengumpulkan informasi**

mencatat semua informasi tentang materi puisi : membaca puisi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar

- **Mempresentasikan ulang**

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi puisi : membaca puisi dengan pemahamannya

- **Saling tukar informasi tentang materi puisi : membaca puisi** oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Berdiskusi tentang data dari materi <i>puisi membaca puisi</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. ▪ Mengolah informasi dari materi <i>puisi : membaca puisi</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ▪ Peserta didik tampil maju kedepan membacakan puisi yang telah ditentukan oleh guru dengan memperhatikan vokal, ekspresi dan intonasi yang benar dan tepat. 	
<p>Generalizatio (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>puisi : membaca puisi yang telah di lihat bersama-sama.</i></p>	
<p>Catatan :</p> <p>Selama pembelajaran <i>puisi : membaca puisi</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</u></p>		
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran <i>puisi : membaca puisi</i> yang baru dilakukan. ▪ Mengagendakan materi atau tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>puisi : membaca puisi.</i> ▪ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran <i>puisi membaca puisi.</i> ▪ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>puisi : membaca puisi</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 		<p>15 menit</p>

Pertemuan Ke-2 (4 x 45 menit)		Waktu				
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ▪ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ▪ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <i>puisi : isi, tema, dan makna</i> ▪ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ▪ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ▪ Apabila materi / tema / projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi <i>puisi : amanat dan suasana</i> ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ▪ Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ▪ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ▪ Pembagian kelompok belajar ▪ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		15 menit				
<p>Kegiatan Inti</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Sintak Model Pembelajaran</th> <th>Kegiatan Pembelajaran</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)</td> <td><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi membaca <i>puisi</i>.</td> </tr> </tbody> </table>		Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi membaca <i>puisi</i> .	150 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran					
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi membaca <i>puisi</i> .					

	<p>Mengamati <i>lembar kerja materi puisi</i> <i>pemberian contoh-contoh membaca puisi yang tepat dan benar dengan memperhatikan vokal, ekspresi dan intonasi.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca : Membacakan puisi yang telah ditentukan. ▪ Menyimak : Siswa mendengarkan dan memperhatikan salah satu siswa yang sedang membacakan puisi di depan kelas. 	
<p>Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan contoh membaca puisi yang di tunjukkan oleh guru. contohnya : mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan membaca puisi tersebut.</p>	
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati obyek <i>mengamati dengan seksama materi puisi : membaca puisi yang sedang dipelajari dalam bentuk video presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya</i> ▪ Membaca sumber lain selain buku teks, <i>mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi puisi : membaca puisi</i> ▪ Aktivitas <i>menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi puisi : membaca puisi</i> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan <i>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi puisi : membaca puisi</i> ▪ Mengumpulkan informasi 	

	<p><i>mencatat semua informasi tentang materi puisi : membaca puisi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempresentasikan ulang <i>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi puisi : membaca puisi dengan pemahamannya</i> ▪ Saling tukar informasi tentang materi puisi : membaca puisioleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. 	
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Berdiskusi tentang data dari materi <i>puisi membaca puisi</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. ▪ Mengolah informasi dari materi <i>puisi : membaca puisi</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ▪ Peserta didiktampil maju kedepan membacakan puisi yang telah ditentukan oleh guru dengan memperhatikan vokal, ekspresi dan intonasi yang benar dan tepat. 	
<p>Generalizatio (menarik</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p>	

kesimpulan)	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>puisi : membaca puisi yang telah di lihat bersama-sama.</i> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p>	
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>puisi : membaca puisi berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</u></i></p>		
<p>Kegiatan Penutup Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran <i>puisi : membaca puisi</i> yang baru dilakukan. Mengagendakan materi atau tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>puisi : membaca puisi.</i> Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran <i>puisi membaca puisi.</i> Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>puisi : membaca puisi</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 		<p>15 menit</p>

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1								
2								

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

b. Pengetahuan

- Tes Lisan/Observasi Terhadap membaca puisi

Penilaian Aspek Membaca Puisi

No	Aspek yang Dinilai	Skala			Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		100	100	100			
1	Vokal						
2	Intonasi						
3	Ekspresi						

- a. Peserta didik tampil satu-satu di depan kelas dengan membacakan puisi yang sudah ditentukan dengan memperhatikan vokal, ekspresi dan intonasi yang benar dan tepat.

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**a. Remedial**

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan unsur-unsur intrinsik yang terdapat pada puisi!
- 2) Jelaskan apa yang dimaksud dengan membaca puisi!
- 3) Jelaskan apa yang dimaksud dengan vokal, jeda, ekspresi dan intonasi!

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
3						
4						
5						
6						
dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Wahyudi
NIP.....

Medan, 20 Agustus 2019
Guru Mata Pelajaran

Nurul Astika
NIP

Lampiran 3

Dokumentasi



Gambar 1 : Siswa sedang membaca puisi di depan kelas (Pretes)



Gambar 2 : Peneliti sedang menayangkan salah satu contoh membaca puisi dengan memperhatikan vokal, ekspresi dan intonasi.



Gambar 3 : Peneliti sedang memberikan pengarahan terkait video membaca puisi yang telah di tonton oleh siswa



Gambar 4 : Siswa sedang membaca puisi di depan kelas (Postes)

Lampiran 4

Penilaian Lembar Kerja Siswa

Nama : Annisa

Kelas : X BM

JALAN RAYA (Karya: Nurul Astika)

Udara sangat panas

Debu berkumpul jadi satu di udara

Pohon-pohon yang ikut melambaikan daunnya

Orang-orang yang berteriak lantang

Ketika jam tetap menunjukkan waktu terbaiknya

Aku melihat lampu-lampu tersorot kemana-mana

Melihat sampah yang berlarian di sekeliling

Melihat kulit yang telah usang di depan toko

Melihat pasar yang sumpek dengan ibu-ibu

Sejujurnya penglihatan ini membuat kepalaku berputar

Tapi aku tak kuasa melontarkan ocehan

Mampukah ingatanku merekam semua kejadian ini?

Matahari bersinar terang

Aku bergumam pada hatiku

Suara gemetar besenandung di telingaku

Angin yang selalu menyapaku

Biarkan mata ini mencerminkan ungkapan hati

Lelah sudah kutelusuri jalan ini

Berharap hari ini menjadi pengalamanku
Bagiku tak ada yang beda pada waktu itu
Trotoar yang sudah ditumbuhi bunga
Di sebelah pejalan kaki kutemukan semut-semut kecil
Aku rasa ini awal dari lanjutan kisah ini

Vokal	Ekspresi	intonasi	Jumlah Skor	Nilai
70	68	72	210	70

Nama : Annisa Khumairah
Kelas : X BM

JALAN RAYA
(Karya: Nurul Astika)

Udara sangat panas
Debu berkumpul jadi satu di udara
Pohon-pohon yang ikut melambaikan daunnya
Orang-orang yang berteriak lantang
Ketika jam tetap menunjukkan waktu terbaiknya

Aku melihat lampu-lampu tersorot kemana-mana
Melihat sampah yang berlarian di sekeliling
Melihat kulit yang telah usang di depan toko
Melihat pasar yang sumpek dengan ibu-ibu
Sejujurnya penglihatan ini membuat kepalaku berputar
Tapi aku tak kuasa melontarkan ocehan
Mampukah ingatanku merekam semua kejadian ini?

Matahari bersinar terang
Aku bergumam pada hatiku
Suara gemetar besenandung di telingaku
Angin yang selalu menyapaku
Biarkan mata ini mencerminkan ungkapan hati

Lelah sudah kutelusuri jalan ini
Berharap hari ini menjadi pengalamanku

Bagiku tak ada yang beda pada waktu itu

Trotoar yang sudah ditumbuhi bunga

Di sebelah pejalan kaki kutemukan semut-semut kecil

Aku rasa ini awal dari lanjutan kisah ini

Vokal	Ekspresi	intonasi	Jumlah Skor	Nilai
70	68	72	210	70

Nama : AYU ANDA SARI

Kelas : X BM

JALAN RAYA
(Karya: Nurul Astika)

Udara sangat panas

Debu berkumpul jadi satu di udara

Pohon-pohon yang ikut melambaikan daunnya

Orang-orang yang berteriak lantang

Ketika jam tetap menunjukkan waktu terbaiknya

Aku melihat lampu-lampu tersorot kemana-mana

Melihat sampah yang berlarian di sekeliling

Melihat kulit yang telah usang di depan toko

Melihat pasar yang sumpek dengan ibu-ibu

Sejujurnya penglihatan ini membuat kepalaku berputar

Tapi aku tak kuasa melontarkan ocehan

Mampukah ingatanmu merekam semua kejadian ini?

Matahari bersinar terang

Aku bergumam pada hatiku

Suara gemetar besenandung di telingaku

Angin yang selalu menyapaku

Biarkan mata ini mencerminkan ungkapan hati

Lelah sudah kutelusuri jalan ini

Berharap hari ini menjadi pengalamanku

Bagiku tak ada yang beda pada waktu itu

Trotoar yang sudah ditumbuhi bunga

Di sebelah pejalan kaki kutemukan semut-semut kecil

Aku rasa ini awal dari lanjutan kisah ini

Vokal	Ekspresi	intonasi	Jumlah Skor	Nilai
85	85	88	258	86

Nama : dea cellya

Kelas : X BM

JALAN RAYA
(Karya: Nurul Astika)

Udara sangat panas

Debu berkumpul jadi satu di udara

Pohon-pohon yang ikut melambaikan daunnya

Orang-orang yang berteriak lantang

Ketika jam tetap menunjukkan waktu terbaiknya

Aku melihat lampu-lampu tersorot kemana-mana

Melihat sampah yang berlarian di sekeliling

Melihat kulit yang telah usang di depan toko

Melihat pasar yang sumpek dengan ibu-ibu

Sejujurnya penglihatan ini membuat kepalaku berputar

Tapi aku tak kuasa melontarkan ocehan

Mampukah ingatanmu merekam semua kejadian ini?

Matahari bersinar terang

Aku bergumam pada hatiku

Suara gemetar besenandung di telingaku

Angin yang selalu menyapaku

Biarkan mata ini mencerminkan ungkapan hati

Lelah sudah kutelusuri jalan ini

Berharap hari ini menjadi pengalamanku

Bagiku tak ada yang beda pada waktu itu

Trotoar yang sudah ditumbuhi bunga

Di sebelah pejalan kaki kutemukan semut-semut kecil

Aku rasa ini awal dari lanjutan kisah ini

Vokal	Ekspresi	intonasi	Jumlah Skor	Nilai
95	92	92	279	93

Nama : DEVI PERMATA

Kelas : X BM

JALAN RAYA
(Karya: Nurul Astika)

Udara sangat panas

Debu berkumpul jadi satu di udara

Pohon-pohon yang ikut melambaikan daunnya

Orang-orang yang berteriak lantang

Ketika jam tetap menunjukkan waktu terbaiknya

Aku melihat lampu-lampu tersorot kemana-mana

Melihat sampah yang berlarian di sekeliling

Melihat kulit yang telah usang di depan toko

Melihat pasar yang sumpek dengan ibu-ibu

Sejujurnya penglihatan ini membuat kepalaku berputar

Tapi aku tak kuasa melontarkan ocehan

Mampukah ingatanmu merekam semua kejadian ini?

Matahari bersinar terang

Aku bergumam pada hatiku

Suara gemetar besenandung di telingaku

Angin yang selalu menyapaku

Biarkan mata ini mencerminkan ungkapan hati

Lelah sudah kutelusuri jalan ini

Berharap hari ini menjadi pengalamanku

Bagiku tak ada yang beda pada waktu itu

Trotoar yang sudah ditumbuhi bunga

Di sebelah pejalan kaki kutemukan semut-semut kecil

Aku rasa ini awal dari lanjutan kisah ini

Vokal	Ekspresi	intonasi	Jumlah Skor	Nilai
90	90	90	270	90

Nama : INDAH MUJIANI P

Kelas : X BM

JALAN RAYA
(Karya: Nurul Astika)

Udara sangat panas

Debu berkumpul jadi satu di udara

Pohon-pohon yang ikut melambaikan daunnya

Orang-orang yang berteriak lantang

Ketika jam tetap menunjukkan waktu terbaiknya

Aku melihat lampu-lampu tersorot kemana-mana

Melihat sampah yang berlarian di sekeliling

Melihat kulit yang telah usang di depan toko

Melihat pasar yang sumpek dengan ibu-ibu

Sejujurnya penglihatan ini membuat kepalaku berputar

Tapi aku tak kuasa melontarkan ocehan

Mampukah ingatanmu merekam semua kejadian ini?

Matahari bersinar terang

Aku bergumam pada hatiku

Suara gemetar besenandung di telingaku

Angin yang selalu menyapaku

Biarkan mata ini mencerminkan ungkapan hati

Lelah sudah kutelusuri jalan ini

Berharap hari ini menjadi pengalamanku

Bagiku tak ada yang beda pada waktu itu

Trotoar yang sudah ditumbuhi bunga

Di sebelah pejalan kaki kutemukan semut-semut kecil

Aku rasa ini awal dari lanjutan kisah ini

Vokal	Ekspresi	intonasi	Jumlah Skor	Nilai
72	78	72	222	74

Nama : ISSANA FRISKA SETIYA

Kelas : X BM

JALAN RAYA
(Karya: Nurul Astika)

Udara sangat panas

Debu berkumpul jadi satu di udara

Pohon-pohon yang ikut melambaikan daunnya

Orang-orang yang berteriak lantang

Ketika jam tetap menunjukkan waktu terbaiknya

Aku melihat lampu-lampu tersorot kemana-mana

Melihat sampah yang berlarian di sekeliling

Melihat kulit yang telah usang di depan toko

Melihat pasar yang sumpek dengan ibu-ibu

Sejujurnya penglihatan ini membuat kepalaku berputar

Tapi aku tak kuasa melontarkan ocehan

Mampukah ingatanmu merekam semua kejadian ini?

Matahari bersinar terang

Aku bergumam pada hatiku

Suara gemetar besenandung di telingaku

Angin yang selalu menyapaku

Biarkan mata ini mencerminkan ungkapan hati

Lelah sudah kutelusuri jalan ini

Berharap hari ini menjadi pengalamanku

Bagiku tak ada yang beda pada waktu itu

Trotoar yang sudah ditumbuhi bunga

Di sebelah pejalan kaki kutemukan semut-semut kecil

Aku rasa ini awal dari lanjutan kisah ini

Vokal	Ekspresi	intonasi	Jumlah Skor	Nilai
78	82	80	240	80

Nama : JIHAN ANANDA

Kelas : X BM

JALAN RAYA
(Karya: Nurul Astika)

Udara sangat panas

Debu berkumpul jadi satu di udara

Pohon-pohon yang ikut melambaikan daunnya

Orang-orang yang berteriak lantang

Ketika jam tetap menunjukkan waktu terbaiknya

Aku melihat lampu-lampu tersorot kemana-mana

Melihat sampah yang berlarian di sekeliling

Melihat kulit yang telah usang di depan toko

Melihat pasar yang sumpek dengan ibu-ibu

Sejujurnya penglihatan ini membuat kepalaku berputar

Tapi aku tak kuasa melontarkan ocehan

Mampukah ingatanmu merekam semua kejadian ini?

Matahari bersinar terang

Aku bergumam pada hatiku

Suara gemetar besenandung di telingaku

Angin yang selalu menyapaku

Biarkan mata ini mencerminkan ungkapan hati

Lelah sudah kutelusuri jalan ini

Berharap hari ini menjadi pengalamanku

Bagiku tak ada yang beda pada waktu itu

Trotoar yang sudah ditumbuhi bunga

Di sebelah pejalan kaki kutemukan semut-semut kecil

Aku rasa ini awal dari lanjutan kisah ini

Vokal	Ekspresi	intonasi	Jumlah Skor	Nilai
70	68	72	210	70

Nama : NABILA SYAHQI

Kelas : X BM

JALAN RAYA
(Karya: Nurul Astika)

Udara sangat panas

Debu berkumpul jadi satu di udara

Pohon-pohon yang ikut melambaikan daunnya

Orang-orang yang berteriak lantang

Ketika jam tetap menunjukkan waktu terbaiknya

Aku melihat lampu-lampu tersorot kemana-mana

Melihat sampah yang berlarian di sekeliling

Melihat kulit yang telah usang di depan toko

Melihat pasar yang sumpek dengan ibu-ibu

Sejujurnya penglihatan ini membuat kepalaku berputar

Tapi aku tak kuasa melontarkan ocehan

Mampukah ingatanmu merekam semua kejadian ini?

Matahari bersinar terang

Aku bergumam pada hatiku

Suara gemetar besenandung di telingaku

Angin yang selalu menyapaku

Biarkan mata ini mencerminkan ungkapan hati

Lelah sudah kutelusuri jalan ini

Berharap hari ini menjadi pengalamanku

Bagiku tak ada yang beda pada waktu itu

Trotoar yang sudah ditumbuhi bunga

Di sebelah pejalan kaki kutemukan semut-semut kecil

Aku rasa ini awal dari lanjutan kisah ini

Vokal	Ekspresi	intonasi	Jumlah Skor	Nilai
70	68	72	210	70

Nama : NADA HASANAH

Kelas : X BM

JALAN RAYA
(Karya: Nurul Astika)

Udara sangat panas

Debu berkumpul jadi satu di udara

Pohon-pohon yang ikut melambaikan daunnya

Orang-orang yang berteriak lantang

Ketika jam tetap menunjukkan waktu terbaiknya

Aku melihat lampu-lampu tersorot kemana-mana

Melihat sampah yang berlarian di sekeliling

Melihat kulit yang telah usang di depan toko

Melihat pasar yang sumpek dengan ibu-ibu

Sejujurnya penglihatan ini membuat kepalaku berputar

Tapi aku tak kuasa melontarkan ocehan

Mampukah ingatanmu merekam semua kejadian ini?

Matahari bersinar terang

Aku bergumam pada hatiku

Suara gemetar besenandung di telingaku

Angin yang selalu menyapaku

Biarkan mata ini mencerminkan ungkapan hati

Lelah sudah kutelusuri jalan ini

Berharap hari ini menjadi pengalamanku

Bagiku tak ada yang beda pada waktu itu

Trotoar yang sudah ditumbuhi bunga

Di sebelah pejalan kaki kutemukan semut-semut kecil

Aku rasa ini awal dari lanjutan kisah ini

Vokal	Ekspresi	intonasi	Jumlah Skor	Nilai
78	82	80	240	80



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurul Astika
NPM : 1502040088
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Efektivitas Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa terhadap Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas X BM SMK Swasta YWKA Tahun Pembelajaran 2019/2020

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
09/09/2019	BAB IV		
	- Deskripsi Hasil perhitungan skor (Pretes)		
	- Deskripsi Hasil perhitungan skor (Postes)		
	- Tabel kerja mencari koefisien korelasi antara pretes dan postes		
12/09/2019	Lampiran		
	- RPP		
19/09/2019	Lampiran		
	- Dokumentasi		
19/09/2019	ACC Skripsi		

Medan, 30 September 2019

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dosen Pembimbing

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Amnur Rifai Dewirsvah, S.Pd, M.Pd



UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 21 /II.3/UMSU-02/F/2019 Medan, 05 Dzulhijjah 1440 H
Lamp : --- 06 Agustus 2019 M
Hal : Mohon Izin Riset

**Kepada Yth,
Kepala SMK Swasta YWKA Medan,
di-
Tempat**

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMK Swasta YWKA Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **NURUL ASTIKA**
N P M : 1502040088
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Efektivitas Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) terhadap Kemampuan Membaca Puisi Kelas X BM SMK Swasta YWKA Tahun Pembelajaran 2019/2020**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan

Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0115057302

** Pertinggal **

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Nurul Astika
NPM : 1502040088
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Efektivitas Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) terhadap Kemampuan Membaca Puisi Kelas X BM SMK Swasta YWKA Tahun Pembelajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 07 Agustus 2019
Hormat saya,
Yang membuat pernyataan,



Nurul Astika

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nurul Astika
NPM : 1502040088
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Efektivitas Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) terhadap Kemampuan Membaca Puisi Kelas X BM SMK Swasta YWKA Tahun Pembelajaran 2019/2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jumat, tanggal 12, Bulan Juli, Tahun 2019

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 07 Agustus 2019

Ketua,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nurul Astika
NPM : 1502040088
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Efektivitas Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa
(PBAS) terhadap Kemampuan Membaca Puisi Kelas X BM
SMK Swasta YWKA Tahun Pembelajaran 2019/2020

Pada hari Jumat, tanggal 12 bulan Juli, tahun 2019 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 07 Agustus 2019

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd, M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : PBS/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Nama Lengkap : Nurul Astika
N.P.M : 1502040088
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Efektivitas Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) terhadap Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas X BM SMK Swasta YWKA Tahun Pembelajaran 2018-2019

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
4 April 2019	Perbaiki Bab I Pendahuluan	
	-identifikasi masalah	
	-Pembatasan Masalah	
	-Rumusan Masalah	
30 April 2019	Perbaiki Daftar pustaka	
13 Mei 2019	Perbaiki Bab II Landasan Teoritis	
14 Mei 2019	Perbaiki Bab III Metodologi Penelitian	
	Perbaiki tanda baca dan spasi	
	ACC	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Medan, 14 Mei 2019

Dosen Pembimbing

Amnur Rivai Dewirsyah, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



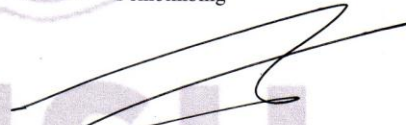
LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Nurul Astika
N.P.M : 1502040088
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Efektivitas Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) terhadap Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas X BM SMK Swasta YWKA Tahun Pembelajaran 2018-2019

sudah layak diseminarkan.

Medan, 14 Mei 2019
Pembimbing



Amnur Rivai Dewirsyah, S.Pd, M.Pd

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

SURAT PERMOHONAN

Medan, Mei 2019

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nurul Astika
N.P.M : 1502040088
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Efektivitas Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) terhadap Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas X BM SMK Swasta YWKA Tahun Pembelajaran 2018-2019

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,



Nurul Astika

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 404 /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang
tersebut di bawah ini :

Nama : **NURUL ASTIKA**
N P M : 1502040088
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **Efektivitas Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) terhadap Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas X BM SMK Swasta YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019**

Pembimbing : **Amnur Rivai D, S.Pd., M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **14 Maret 2020**

Medan, 07 Rajab 1440 H
14 Maret 2019 M

Dekan

Dr. H. Elfrianto, M.Pd
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Nurul Astika
NPM : 1502040088
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Efektivitas Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) terhadap Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas X BM SMK Swasta YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd, M.Pd

6 Mei 14/3-2019

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Maret 2019
Hormat Pemohon,

Nurul Astika

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



Nss : 344 076 0002 057
NDS : S.307120607
DIAKUI Bo. B 07.359

YAYASAN WANITA KERETA API SMK (BM-TI) SWASTA YWKA MEDAN

Teknik Akreditasi : B | Bisnis Manajemen : A

Program Keahlian :

Teknik Pemesinan | Teknik Sepeda Motor | T.I.P.T.Listrik | T. K. Jaringan
Akuntansi | Ad. Perkantoran



Nomor : 35/SMK-YWKA/MDN/E.XXIV/2019
Lamp : -
Hal : Balasan Surat Permohonan Izin Riset

Kepada Yth,
Bapak/ Ibu Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di
Tempat

Dengan Hormat,

Menanggapi Surat No. 5215/II.3-AU/UMSU-02/F/2019 Pertanggal 6 Agustus 2019 mengenai Permohonan Izin Riset. Maka dengan ini kami menerima Mahasiswa Bapak yang bernama :

Nama : NURUL ASTIKA
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
NIM : 1502040088
Judul Penelitian : Efektivitas Strategi Pembelajaran Berorientasi
Aktivitas Siswa (PBAS) terhadap kemampuan
Membaca Puisi Kelas X BM SMK Swasta
YWKA Tahun Pembelajaran 2019/2020

Untuk melaksanakan Penelitian di **SMK SWASTA YWKA MEDAN** mulai tanggal **6 Agustus 2019 s/d 6 September 2019**. Sesuai dengan isi surat Permohonan yang telah kami terima.

Demikianlah surat balasan ini kami sampaikan atas Perhatiannya kami ucapkan terimakasih.



Tembusan :

1. Bunda US YWKA Medan
2. Arsip

Alamat : Jl. Lampu No. 2 Pulo Brayan Bengkel Medan, KodePos 20239 Kec. Medan – Timur Kota Medan
Telepon 081396065051 E-mail : smkswastaywka@gmail.com
Web site : www.smkswastaywkamedan.sch.id



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Muktar Basri No. 3 Medan 2088 Telp 061-6619056 Ext.22,8,30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Jumat tanggal 12 bulan Juli tahun 2019 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama : Nurul Astika
NPM : 1502040088
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Efektivitas Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) terhadap Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas X BM SMK Swasta YWKA Tahun Pembelajaran 2018-2019

Dengan masukan dan saran serta hasil sebagai berikut:

A. Masukan dan Saran

Aspek yang Dinilai	Masukan dan Saran
Judul	-
BAB I	-
BAB II	-
BAB III	Paulsan Rencana waktu penditaa kurang lengkap
Daftar Pustaka	-
Mekanik Penulisan	-

B. Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

Panitia Pelaksana

Ketua

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Sekretaris

Aisyah Aztry, M.Pd.

Pembimbing

Amur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.

Pembahas

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Muktar Basri No. 3 Medan 2088 Telp 061-6619056 Ext.22,8,30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Jumat tanggal 12 bulan Juli tahun 2019 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama : Nurul Astika
NPM : 1502040088
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Efektivitas Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) terhadap Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas X BM SMK Swasta YWKA Tahun Pembelajaran 2018-2019

Dengan masukan dan saran serta hasil sebagai berikut:

A. Masukan dan Saran

Aspek yang Dinilai	Masukan dan Saran
Judul	
BAB I	Revisi semi dgn kichs & Cara
BAB II	rumah yg dihapus
BAB III	Perbaikan
Daftar Pustaka	
Mekanik Penulisan	

B. Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
- Disetujui dengan adanya perbaikan
- Ditolak

Panitia Pelaksana

Ketua

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Pembimbing

Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris

Aisyah Aztry, M.Pd.

Perbahas

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.